

**PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA
MELALUI MANAJEMEN DAN ORGANISASI OLAHRAGA
DI DESA JADA BAHRIN KABUPATEN BANGKA**

Dedy Putranto*, Erick Prayogo Walton

STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung
*Email: dedy.putranto@stkipmbb.ac.id
(Diterima 21-02-2020; Disetujui 22-03-2020)

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa pemuda karang taruna desa Jada Bahrin tidak melakukan kegiatan kepemudaan dalam bidang olahraga dikarenakan keterbatasan tingkat pemahaman terhadap keolahragaan itu sendiri. Selanjutnya para pemuda karang taruna tidak memahami bagaimana cara mengorganisasikan serta manajemen yang baik untuk mengadakan suatu pertandingan olahraga. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda karang taruna desa Jada melalui pelatihan manajemen dan organisasi olahraga, serta memberikan pengetahuan agar pemuda karang taruna mampu menyelenggarakan pertandingan olahraga dengan manajemen yang baik. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini yaitu pemuda karang taruna desa Jada Bahrin, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi organisasi dan manajemen olahraga serta pemuda karang taruna diajari bagaimana cara membuat proposal kegiatan yang baik. Hasil yang dicapai pada pengabdian ini yakni pemuda karang taruna desa Jada mendapatkan pengetahuan mengenai organisasi dan manajemen olahraga sehingga kedepannya para pemuda mampu menyelenggarakan pertandingan-pertandingan olahraga, baik di tingkat daerah maupun nasional.

Kata kunci: Pemberdayaan Karang Taruna, Manajemen dan Organisasi Olahraga

PENDAHULUAN

Salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan para generasi muda adalah karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat; terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan tertentu yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Tidak hanya menampung berbagai aspirasi masyarakat, karang taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial (Peraturan Menteri Sosial RI Tahun 2010 pasal 1 ayat 1).

Kesejahteraan sosial meliputi bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat, baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Karang taruna juga sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Desa Jada Bahrin yang terletak di daerah kecamatan Merawang Kabupaten Bangka merupakan salah satu desa yang mana para pemuda karang tarunanya selalu aktif dalam setiap kegiatan. Pemuda karang taruna di desa Jada Bahrin ini telah menyusun berbagai program kegiatan, diantaranya: kegiatan penggalangan dana, perayaan hari besar Islam, partisipasi gotong royong, program les privat untuk anak sekolah dasar, dan lain-lain.

Melihat dari beberapa program yang sudah dibuat ternyata tidak ada program yang mengarah dalam bidang olahraga. Hal ini sangat disayangkan melihat perkembangan olahraga saat ini sangat pesat baik terlihat dari berbagai prestasi yang diperoleh maupun banyaknya jumlah pertandingan di daerah-daerah. Olahraga pada dasarnya dibutuhkan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Olahraga dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit termasuk penyakit jantung, diabetes tipe 2, osteoporosis, bentuk kanker, obesitas, dan cedera.

Partisipasi dalam olahraga juga dikenal untuk mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi. Ada tiga faktor yang berdampak pada partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya. Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (*Sport Development Index*, SDI). Olahraga yang secara spesifik dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi pelakunya adalah olahraga kesehatan. Dalam olahraga kesehatan tidak hanya melatih aspek jasmaniah, juga menjangkau aspek rohaniah dan aspek sosial.

Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Semakin padatnya aktivitas yang dilakukan seseorang menjadikan mengabaikan masalah berolahraga. Tidak adanya waktu luang karena kesibukan di kantor, di kampus, di perusahaan, mengakibatkan seseorang tersita waktu kesempatan untuk berolahraga. Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik.

Oleh karena itu, manusia ingin berusaha menjaga kesehatannya dan salah satu cara agar kesehatan tetap terjaga dengan baik adalah melalui olahraga.

Warga masyarakat Desa Jada Bahrin sebenarnya sangat antusias dalam berolahraga terutama anak-anak hingga remaja. Untuk dapat mengetahui seberapa kemampuan anak-anak dan remaja dalam mengembangkan bakat dan minatnya perlu adanya satu tolok ukur untuk melihat hal tersebut. Setidaknya pertandingan-pertandingan perlu diadakan walaupun hanya di tingkat kelurahan. Upaya-upaya seperti inilah yang perlu untuk dipertimbangkan dalam penyusunan program kerja karang taruna. Berdasarkan dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa pemuda karang taruna desa Jada Bahrin tidak melakukan kegiatan kepemudaan dalam bidang olahraga dikarenakan keterbatasan para pemuda tersebut terhadap tingkat pemahaman dalam olahraga itu sendiri. Selanjutnya para pemuda karang taruna tidak memahami bagaimana cara mengorganisasikan serta manajemen untuk mengadakan suatu pertandingan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan suport maupun pemahaman dalam berorganisasi dan manajemen olahraga yang baik kepada pemuda karang taruna Desa Jada Bahrin.

BAHAN DAN METODE

Sasaran pada kegiatan ini adalah pemuda karang taruna desa Jada Bahrin yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan berupa materi manajemen dan organisasi olahraga. Tujuan dari materi ini agar para pemuda karang taruna mampu menyelenggarakan suatu pertandingan olahraga dengan baik, mulai dari perencanaannya sampai dengan tahap penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan. Selain itu, peserta juga diberikan materi terkait penyusunan bagan pertandingan. Selanjutnya langkah yang kedua yaitu dengan memberikan materi pembuatan proposal kegiatan. Dalam menyelenggarakan suatu kegiatan dibutuhkan rancangan yang matang baik dari program yang akan dilaksanakan sampai dengan banyaknya biaya yang dibutuhkan.

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2019 bertempat di Gedung Serba Guna desa Jada Bahrin, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan materi pokok tentang manajemen dan organisasi olahraga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode ceramah, praktik dan demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Terry (2005) memberi pengertian manajemen, yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok

orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan. Follet yang dikutip oleh Wijayanti (2008) mengartikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stoner yang dikutip oleh Wijayanti (2008), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembangnya secara fungsional dalam pembinaan departemen sosial dan secara organisatoris kepala desa/kepala kelurahan merupakan pelindung dan pembinanya. Adanya karang taruna tersebut dimaksudkan agar para remaja dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan konstruktif bahkan mungkin usaha ekonomis produktif. Partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa diharapkan mampu mewujudkan desa dan kelurahan lebih maju dan sejahtera masyarakatnya.

Seperti disebutkan sebelumnya, karang taruna merupakan wadah pembinaan generasi muda yang berada di desa/kelurahan dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai wadah pembinaan tentu saja mempunyai beberapa program yang akan dilaksanakan yang melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Sebagai lembaga/organisasi yang bergerak di bidang pembangunan kesejahteraan sosial dan berfungsi sebagai subyek. Karang taruna sedapat mungkin mampu menunjukkan fungsi dan peranannya secara optimal. Tidak hanya menampung berbagai aspirasi masyarakat, karang taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial (Peraturan Menteri Sosial RI Tahun 2010 pasal 1 ayat 1).

Berkaitan dengan hasil kegiatan pelatihan manajemen dan organisasi olahraga bahwa pemuda karang taruna di desa Jada Bahrin sebenarnya memiliki antusias yang cukup baik. Hal ini terlihat ketika pemateri memberikan waktu kepada peserta untuk mengajak berdiskusi, peserta sangat aktif sekali dalam bertanya terutama pada materi organisasi pertandingan. Materi organisasi pertandingan ini membahas tentang bagaimana cara membuat bagan pertandingan. Dalam menyusun bagan pertandingan tidak boleh asal-asalan. Panitia harus mengetahui berapa jumlah peserta yang telah mendaftar sehingga akan dapat ditentukan berapa lamanya waktu yang digunakan. Peserta kegiatan ini juga langsung mempraktekkan cara membuat bagan

pertandingan, baik itu menggunakan sistem gugur, sistem setengah kompetisi maupun sistem kompetisi penuh. Minimnya pemahaman pemuda karang taruna dalam mengadakan suatu kejuaraan menjadi kendala bagi mereka sendiri, sehingga peran karang taruna dalam menjalankan program tidak begitu efektif. Dengan mendapatkan ilmu yang baru dalam membuat bagan pertandingan harapannya pemuda karang taruna di Desa Jada Bahrin mampu mengadakan kejuaraan olahraga sehingga peran karang taruna menjadi lebih aktif.

Pada kegiatan ini peserta juga di ajarkan bagaimana cara membuat proposal kegiatan yang benar. Untuk mengadakan suatu pertandingan perlu rencana yang sangat matang agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar, rencana tersebut dapat tertuang dalam tulisan berupa proposal kegiatan, karena tanpa adanya proposal yang baik maka sponsor pertandingan pun akan sulit didapat, ini akan membuat pekerjaan semakain berat dimana suplai dana atau pun alat bantu pertandingan yang harus diusahakan sendiri tanpa adanya bantuan. Proposal adalah suatu rancangan suatu kegiatan yang akan berlangsung dalam bentuk tulisan dengan sistem penulisan yang baik dan terperinci untuk tujuan tertentu. Dengan gambaran kegiatan yang tertuang dengan jelas dalam proposal ini akan menambah tingkat legalitas suatu pertandingan khususnya olahraga. Banyaknya sponsor yang masuk akan menambah besarnya suatu acara. Tingkat kemegahan acarapun akan semakin besar dengan tambahan pengetahuan cara pembuatan proposal yang baik pemuda karang taruna di Desa Jada akan semakin percaya diri untuk mengadakan pertandingan olahraga yang akan datang.

KESIMPULAN

Pemberdayaan pemuda karang taruna melalui manajemen dan organisasi olahraga di Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Pemuda/i memperoleh tambahan ilmu tentang manajemen dan organisasi pertandingan serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pertandingan olahraga.
2. Pemuda/i memperoleh tambahan ilmu tentang pembuatan proposal dan contoh proposal yang baik untuk suatu pertandingan olahraga.

Dengan bertambahnya pengetahuan tentang dua hal di atas diharapkan pemuda Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka mampu mengadakan even pertandingan sendiri dengan manajemen yang benar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Schein, E.H. 2008. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass
Terry, G. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Terry, G. dan Rue, L.W. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
(Peraturan Menteri Sosial RI Tahun 2010 pasal 1 ayat 1)
- Marwan, I., Aref, A.R. dan Rohyana, A, 2018. Pelatihan Pengelolaan Manajemen Enemt Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya. *Journal Pengabdian Siliwangi*, 4(2): 179-185.
- Paulina, F., Gema, F. dan Yunus, M. 2019. Pelatihan Penyusunan Proposal Pendirian Club Olahraga SD Melalui Forum KKG Olahraga SD di Kabupaten Pasuruan. *Journal Karinov*, 2(2): 97-102.